

**TINDAK TUTUR DIREKTIF  
IBU RUMAH TANGGA NELAYAN KEPADA ANAKNYA  
DI KELURAHAN GATES NAN XX  
KECAMATAN LUBUK BAGALUANG KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**YOSI JANNATUL FIRDAUS  
03768/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yosi Jannatul Firdaus  
NIM : 2008/03768

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

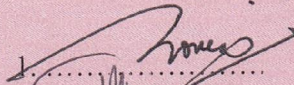

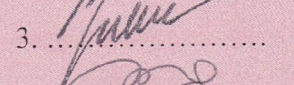
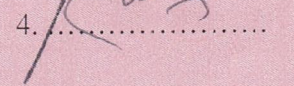
**Tindak Tutur Direktif Ibu Rumah Tangga Nelayan  
kepada Anaknya di Kelurahan Gates Nan XX  
Kecamatan Lubuk Bagaluang Kota Padang**

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji,

1. Ketua : Dr. Novia Juita, M.Hum.
2. Sekretaris : Tressyalina, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Ngusman, M.Hum.
4. Anggota : Drs. Amril Amir, M.Pd.

Tanda Tangan

1.   
2.   
3.   
4. 



## ABSTRAK

**YOSI JANNATUL FIRDAUS, 2008** “Tindak Tutur Direktif Ibu Rumah Tangga Nelayan kepada Anaknya di Kelurahan Gates Nan XX Kecamatan Lubuk Bagaluang Kota Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan di lingkungan keluarga nelayan di Kelurahan Gates Nan XX Kecamatan Lubuk Bagaluang Kota Padang. Peneliti sering mendengar komentar masyarakat bahwa anak *Gauang* atau anak *Taluak* (sebutan masyarakat untuk anak-anak dari daerah Gates Nan XX) bahasanya kasar. Peneliti ingin membuktikan apakah benar tindak tutur anak nelayan di Kelurahan Gates Nan XX tersebut kasar. Penelitian ini diajukan untuk mendeskripsikan jenis tindak tutur direktif, strategi bertutur, dan tingkat kesantunan yang digunakan oleh ibu rumah tangga nelayan kepada anaknya di kelurahan Gates Nan XX Kecamatan Lubuk Bagaluang kota Padang, serta respon anaknya terhadap tindak tutur direktif ibu rumah tangga tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik simak dan rekam terhadap sembilan keluarga. Teknik simak dilakukan untuk menyimak tuturan ibu kepada anaknya. Rekaman digunakan untuk merekam tuturan ibu dan anaknya. Penganalisisan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mengidentifikasi data yang didapat melalui rekaman dan simak, (2) pemberian kode pada setiap keluarga yang didapat, (3) mengklasifikasikan data berdasarkan jenis tindak tutur direktif, strategi bertutur, tingkat kesantunan, dan respon anak terhadap tindak tutur direktif ibu, (4) menafsirkan data sesuai dengan hasil penelitian yang didapat, dan (5) menyimpulkan data.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, jenis tindak tutur direktif yang ditemukan adalah (1) permintaan, (2) pertanyaan, (3) persyaratan, (4) larangan, (5) pengizinan, dan (6) nasihat. Dari kelima jenis tindak tutur tersebut, yang cenderung digunakan adalah tindak tutur direktif permintaan. *Kedua*, strategi bertutur yang digunakan adalah (1) bertutur terus terang tanpa basa-basi, (2) bertutur dengan basa-basi kesantunan positif, (3) bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif, dan (4) bertutur secara samar-samar. Strategi bertutur yang cenderung digunakan adalah strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi. *Ketiga*, tingkat kesantunan yang ditemukan adalah tuturan yang santun dan tuturan tidak santun. Tindak tutur ibu keluarga nelayan kepada anaknya cenderung santun. *Keempat*, respon anak yang ditemukan adalah respon verbal dan nonverbal positif dan negatif. Respon anak terhadap tindak tutur direktif ibunya cenderung positif.

## KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan *kehadirat Allah Swt*, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw, sehingga penulisan skripsi dengan judul “*Tindak Tutur Direktif Ibu Rumah Tangga Nelayan kepada Anaknya di Kelurahan Gates Nan XX Kecamatan Lubuk Bagaluang Kota Padang*” dapat diselesaikan dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada (1) Dr. Novia Juita, M.Hum., selaku pembimbing I; (2) Tressyalina, M.Pd., selaku pembimbing II; (3) Dra. Nurizzati, M.Hum., selaku Penasehat Akademis, (4) Masyarakat Kelurahan Gates Nan XX, selaku informan, (5) Prof. Dr. Ermanto, M.Hum., Dr. Ngusman, M.Hum., Drs. Amril Amir, M.Pd., selaku dosen penguji, (6) Dr. Ngusman, M.Hum. dan Zulfadhli, S.S., M.A., selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Semoga bimbingan dan bantuan serta motivasi yang diberikan menjadi amal di sisi Allah dan diberikan balasan yang setimpal. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	4
C. Perumusan Masalah.....	4
D. Pertanyaan Penelitian .....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Definisi Istilah.....	6
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	7
1. Hakikat Pragmatik .....	7
2. Tindak Tutur.....	8
3. Tindak Tutur Direktif.....	10
4. Konteks Tuturan .....	14
5. Peristiwa Tutur .....	15
6. Strategi Bertutur .....	15
7. Kesantunan Berbahasa .....	18
6. Stimulus dan Respon .....	20
7. Ibu Rumah Tangga dan Anak.....	24
B. Penelitian yang Relevan .....	25
C. Kerangka Konseptual .....	26
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	29
B. Data dan Sumber Data Penelitian.....	29
C. Informan/Subjek Penelitian .....	30
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Teknik Pengabsahan Data .....	31
F. Teknik Penganalisisan Data .....	31
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Penelitian .....	33
1. Jenis Tindak Tutur Direktif Ibu Rumah Tangga Nelayan kepada Anaknya di Kelurahan Gates Nan XX Kecamatan Lubuk Bagaluang Kota Padang .....	33
2. Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Direktif Ibu Rumah	

Tangga Nelayan kepada Anaknya di Kelurahan Gates Nan XX Kecamatan Lubuk Bagaluang Kota Padang.....	46
3. Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Ibu Rumah Tangga Nelayan kepada Anaknya di Kelurahan Gates Nan XX Kecamatan Lubuk Bagaluang Kota Padang.....	49
4. Respon Anak terhadap Tindak Tutur Direktif Ibu Rumah Tangga Nelayan di Kelurahan Gates Nan XX Kecamatan Lubuk Bagaluang Kota Padang.....	51
B. Pembahasan.....	55
1. Jenis Tindak Tutur Direktif Ibu Rumah Tangga Nelayan kepada Anaknya di Kelurahan Gates Nan XX Kecamatan Lubuk Bagaluang Kota Padang.....	56
2. Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Direktif Ibu Rumah Tangga Nelayan kepada Anaknya di Kelurahan Gates Nan XX Kecamatan Lubuk Bagaluang Kota Padang.....	80
3. Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif Ibu Rumah Tangga Nelayan kepada Anaknya di Kelurahan Gates Nan XX Kecamatan Lubuk Bagaluang Kota Padang.....	96
5. Respon Anak terhadap Tindak Tutur Direktif Ibu Rumah Tangga Nelayan di Kelurahan Gates Nan XX Kecamatan Lubuk Bagaluang Kota Padang.....	114
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	133
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	134
C. Saran .....	135
<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	136
<b>LAMPIRAN</b> .....	138

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Subjek Penelitian .....	138
Lampiran 2	Transkrip Tindak Tutur Direktif Ibu Rumah Tangga Nelayan kepada Anaknya di Kelurahan Gates Nan XX Kecamatan Lubuk Bagaluang Kota Padang.....	140
Lampiran 3	Tabel Klasifikasi Data Tindak Tutur Direktif Ibu Rumah Tangga Nelayan kepada Anaknya di Kelurahan Gates Nan XX Kecamatan Lubuk Bagaluang Kota Padang .....	153
Lampiran 4	Tabel Klasifikasi Data Jenis Tindak Tutur Direktif Ibu Rumah Tangga Nelayan dan Respon Anaknya di Kelurahan Gates Nan XX Kecamatan Lubuk Bagaluang Kota Padang .....	158
Lampiran 5	Tabel Klasifikasi Data Strategi Bertutur Ibu Rumah Tangga Nelayan kepada Anaknya di Kelurahan Gates Nan XX Kecamatan Lubuk Bagaluang Kota Padang.....	162
Lampiran 6	Tabel Klasifikasi Data Tingkat Kesantunan dalam Tindak Tutur Direktif Ibu Rumah Tangga Nelayan kepada Anaknya di Kelurahan Gates Nan XX Kecamatan Lubuk Bagaluang Kota Padang.....	164

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa menunjukkan pribadi seseorang. Karakter, watak, atau pribadi seseorang dapat diidentifikasi dari perkataan yang ia ucapkan. Sangat erat hubungan bahasa dengan kepribadian seseorang yang memiliki bahasa itu karena bahasa merupakan alat komunikasi dan alat berpikir yang dapat menunjukkan bagaimana seseorang itu bersikap, bertindak, dan bereaksi serta bergaul dengan orang lain.

Perilaku seseorang bisa dilihat dan dirasakan melalui tindak tutur. Tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang ditampilkan melalui tuturan. Penutur biasanya berharap agar maksud komunikatifnya dimengerti oleh pendengar. Dalam tindak tutur keberadaan seseorang diekspresikan dengan perilaku verbal dan nonverbal. Perilaku verbal dalam pemakaiannya menggunakan bahasa dan perilaku nonverbal dengan menggunakan ungkapan isyarat, gerak-gerik, atau mimik yang mempunyai arti dan makna sebagai pesan dari pikiran dan perasaan.

Manusia paling suka menyuruh orang, maka dipilih tindak tutur direktif karena tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang meminta seseorang melakukan sesuatu. Tindak tutur direktif ini menginginkan petutur (lawan bicara) melakukan tindakan sebagai efek dari tuturan tersebut.

Disadari atau tidak, ibu sering menyuruh anaknya untuk melakukan sesuatu baik itu dengan cara yang halus sampai kepada cara yang kasar. Oleh sebab itu, peneliti mengambil subjek seorang ibu rumah tangga karena ibu adalah orang



yang sangat berperan dalam memberikan contoh perilaku yang baik bagi anak-anaknya dalam berbahasa.

Anak memiliki kemampuan untuk belajar bahasa, serta kemampuan menyusun tata bahasa sesuai dengan data yang diperoleh dari lingkungannya salah satunya, yaitu lingkungan keluarga. Anak akan senantiasa meniru hal-hal yang sering ia lihat dari lingkungan terdekatnya. Sering penulis mendengar, anak-anak lebih dipengaruhi bahasa ibunya, yaitu bahasa yang dipakai sehari-hari di rumah untuk berkomunikasi antara ibu dan anak.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, terkadang seorang ibu sering berbicara dan menyuruh anaknya dengan nada yang keras, sehingga tidak sedikit anak-anak membangkang kepada orang tuanya. Tidak sedikit anak yang menolak perintah orang tuanya dan meskipun anak mau melakukannya, tetapi tidak dengan respon yang positif.

Penelitian ini dilakukan di lingkungan nelayan, yaitu daerah pesisir pantai. Pada lingkungan tersebut sudah tertanam bahasa yang kasar di pikiran kita. Ada anggapan masyarakat yang menyatakan bahwa di lingkungan nelayan tersebut bahasanya kasar. Peneliti ingin membuktikan apakah benar bahasa tindak tutur, khususnya tindak tutur direktif di lingkungan nelayan tersebut kasar yang dimulai dari lingkungan keluarganya, yaitu ibu (istri).

Kelurahan Gates Nan XX merupakan salah satu daerah yang terletak di tepi pantai dan sebagian besar masyarakat yang tinggal di kawasan tersebut bermata pencarian nelayan. Kelurahan Gates Nan XX adalah gabungan dari Gaung, Teluk Kabung, dan Sungai Beremas yang digabung menjadi satu

kelurahan. Nelayan di Kelurahan Gates Nan XX ini terbagi dua, yaitu (1) nelayan penuh, merupakan masyarakat yang memiliki mata pencarian sepenuhnya dari pekerjaannya sebagai nelayan dan (2) nelayan sambilan, merupakan masyarakat yang mencari tambahan mata pencarian dengan menjadi nelayan.

Peneliti sering mendengar komentar masyarakat bahwa anak *Gauang* atau anak *Taluak* (sebutan masyarakat untuk anak-anak dari daerah Gates Nan XX) bahasanya kasar. Sering orang menghindar jika sudah berhadapan dengan anak *Gauang* atau anak *Taluak* ini. “*Kok lah baurusan jo anak Taluak maleh awak, urangnyo kasa-kasa*” (‘kalau sudah berurusan dengan anak teluk malas saya, orangnya kasar-kasar’) tuturan ini dituturkan oleh salah satu teman peneliti ketika ditanya pendapatnya tentang orang di daerah tersebut.

Dari uraian di atas, peneliti ingin membuktikan apakah benar bahasa tindak tutur anak nelayan di Kelurahan Gates Nan XX tersebut kasar. Peneliti ingin melihat lebih jauh melalui pengamatan peneliti sendiri yang dimulai dari lingkungan keluarganya, yaitu ibu. Alasan peneliti memilih ibu dan anak, seperti yang sudah penulis uraikan di atas, bahwa dalam sebuah keluarga yang paling berperan adalah ibu rumah tangga karena ibu harus memberikan contoh perilaku yang baik bagi anak-anaknya dalam berbahasa. Bagaimana ibu memilih bahasa yang cocok ketika bertutur sehingga anak mau melaksanakan apa yang diinginkan oleh ibu. Tuturan yang dipilih adalah tindak tutur direktif karena tindak tutur direktif ini menginginkan anak mau melakukan apa yang diinginkan oleh ibu. Tindak tutur direktif yang dipilih adalah permintaan, pertanyaan, persyaratan, larangan, pengizinan, dan nasihat.

## **B. Fokus Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada jenis tindak tutur direktif, strategi bertutur, dan tingkat kesantunan yang digunakan oleh ibu rumah tangga nelayan kepada anaknya di Kelurahan Gates Nan XX Kecamatan Lubuk Bagaluang Kota Padang, serta respon verbal dan nonverbal anaknya terhadap tindak tutur direktif ibu rumah tangga tersebut.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah, bagaimana jenis, strategi bertutur, tingkat kesantunan yang digunakan oleh ibu rumah tangga nelayan kepada anaknya di Kelurahan Gates Nan XX Kecamatan Lubuk Bagaluang Kota Padang dan respon verbal dan nonverbal anaknya dalam tindak tutur direktif ibu rumah tangga tersebut.

## **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dirumuskan pertanyaan sebagai berikut ini. (1) Jenis tindak tutur direktif apa saja yang digunakan oleh ibu rumah tangga nelayan kepada anaknya di Kelurahan Gates Nan XX Kecamatan Lubuk Bagaluang Kota Padang? (2) Strategi bertutur apa yang digunakan oleh ibu rumah tangga nelayan di Kelurahan Gates Nan XX Kecamatan Lubuk Bagaluang Kota Padang dalam tindak tutur direktif kepada anaknya? (3) Bagaimana tingkat kesantunan tindak tutur direktif ibu rumah tangga nelayan kepada anaknya di Kelurahan Gates Nan XX Kecamatan Lubuk Bagaluang Kota Padang? (4)

Bagaimana respon verbal dan nonverbal anak terhadap tindak tutur direktif ibunya?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur direktif ibu rumah tangga nelayan kepada anaknya di Kelurahan Gates Nan XX Kecamatan Lubuk Bagaluang Kota Padang, (2) mendeskripsikan strategi bertutur apa yang digunakan oleh ibu rumah tangga nelayan di Kelurahan Gates Nan XX Kecamatan Lubuk Bagaluang Kota Padang dalam tindak tutur direktif kepada anaknya, (3) mendeskripsikan tingkat kesantunan tindak tutur direktif ibu rumah tangga nelayan kepada anaknya di Kelurahan Gates Nan XX Kecamatan Lubuk Bagaluang Kota Padang, (4) mendeskripsikan respon anak terhadap tindak tutur direktif ibunya.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Temuan penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperkaya khazanah teori tindak tutur khususnya tindak tutur direktif. Selanjutnya penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menjelaskan fenomena penggunaan bahasa ibu rumah tangga nelayan kepada anaknya khususnya di Kelurahan Gates Nan XX Kecamatan Lubuk Bagaluang Kota Padang. Di samping itu hasil penelitian ini diharapkan juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif bahan informasi bagi penelitian tindak tutur direktif selanjutnya.

### **G. Definisi Istilah**

Pada bagian ini dikemukakan definisi istilah yang digunakan dalam penelitian, yaitu (1) tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dipakai oleh penutur agar seseorang melakukan sesuatu yang bertujuan agar petutur (lawan bicara) melakukan tindakan sebagai efek dari tuturan tersebut, (2) tindak tutur direktif ibu rumah tangga adalah tindak tutur yang dipakai oleh ibu rumah tangga agar anaknya melakukan sesuatu yang bertujuan agar anaknya mau melakukan tindakan sebagai efek dari tuturan tersebut, dan (3) anak adalah seorang laki-laki atau perempuan yang belum dewasa dan belum berusia 18 tahun.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jenis tindak tutur direktif yang ditemukan adalah (1) permintaan, (2) pertanyaan, (3) persyaratan, (4) larangan, (5) pengizinan, dan (6) nasihat. Dari kelima jenis tindak tutur tersebut, yang sering digunakan oleh ibu rumah tangga nelayan di Kelurahan Gates Nan XX Kecamatan Lubuk Bagaluang Kota Padang adalah tindak tutur direktif permintaan. Hal ini dikarenakan kebiasaan seorang ibu yang suka meminta anaknya untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu

Strategi bertutur yang digunakan adalah (1) bertutur terus-terang tanpa basa-basi, (2) bertutur dengan basa-basi kesantunan positif, (3) bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif, dan (4) bertutur secara samar-samar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi cenderung digunakan oleh ibu dalam bertutur direktif kepada anaknya. Kecenderungan ibu menggunakan strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi tersebut tidak terlepas dari peran ibu kepada anaknya. Ibu berperan dalam mendidik anaknya dan memiliki kekuasaan atas anaknya termasuk dalam meminta anaknya untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

Tingkat kesantunan tuturan direktif ibu rumah tangga nelayan di Kelurahan Gates Nan XX Kecamatan Lubuk Bagaluang Kota Padang lebih cenderung santun dalam bertutur dengan anaknya. Tingkat kesantunan tuturan ibu

dapat diukur santun atau tidak santunnya dari perasaan anaknya, karena anak adalah orang yang menerima tuturan tersebut. Tuturan yang tidak santun digunakan oleh ibu jika tidak sesuai atau anak tidak mengindahkan perintah ibunya. Ibu memiliki kekuasaan atas anaknya termasuk meminta anaknya untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Tetapi jika tuturan ibu diucapkan secara tidak santun, maka anak juga dapat merespon dengan tidak santun.

Respon anak yang ditemukan adalah respon verbal dan nonverbal. Respon verbal dan nonverbal tersebut ada yang menyenangkan (positif) dan ada yang tidak menyenangkan (negatif). Respon yang ditunjukkan oleh anak tidak terlepas dari strategi bertutur yang digunakan oleh ibu dan skala kesantunan dari strategi bertutur tersebut. Hal ini membuktikan bahwa semakin santun tuturan direktif ibu kepada anaknya, maka respon yang ditunjukkan anaknya juga akan positif, demikian juga sebaliknya.

## **B. Implikasi terhadap Pembelajaran**

Penelitian ini dapat memperkaya materi untuk mata pelajaran bahasa Indonesia dan Budaya Alam Minangkabau di sekolah. *Pertama*, mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada aspek keterampilan berbicara kelas VIII semester II pada SK mengemukakan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan diskusi dan protokoler, dengan KD menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi disertai dengan bukti atau alasan. Siswa dapat merespon dengan cara menyampaikan persetujuan,

sanggahan, dan penolakan pendapat dengan bukti dan alasan dengan menggunakan bahasa yang santun.

*Kedua*, mata pelajaran Budaya Alam Minangkabau khususnya kelas IX semester I pada SK mengenal, memahami, dan menghayati adat dan falsafah alam Minangkabau melalui kegiatan membaca, pengamatan, wawancara, dan diskusi serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan KD mendeskripsikan konsep adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah dan sumbang duo baleh. Materi pelajaran ini menghubungkan hubungan adat Minangkabau dengan budi dan ajaran Islam. Hubungan manusia sesama manusia juga diikat oleh budi, dari ikatan budi itu lahirlah *kato nan ampek*, yaitu *kato mandaki*, *manurun*, *mandata*, dan *malereang*. Melalui pembelajaran ini siswa dapat berbicara sesuai dengan *kato nan ampek* menurut adat Minangkabau.

### C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka disarankan sebagai berikut. *Pertama*, ibu. Ibu dalam berkomunikasi dengan anak di rumah, baik menggunakan bahasa daerah (Minangkabau) maupun bahasa Indonesia diharapkan dapat memilih strategi bertutur yang santun. Ibu yang berbicara dengan bahasa yang santun akan menjadi contoh bagi anaknya untuk berbicara dengan bahasa yang santun juga. *Kedua*, anak. Anak disarankan dapat berbicara yang santun kepada ibunya karena ibu adalah orang yang telah melahirkan dan membesarkan anaknya.

## KEPUSTAKAAN

- Afriani, Jumlestari. 2009. "Tindak Tutur Direktif dalam Komik Wayang Purwa Karya Ardi Soma". (*Skripsi*). Padang: Universitas Negeri Padang.
- Agustina. 1995. *Pragmatik dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. FBSS UNP.
- Alwi, Hasan, Dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminah. 2011. "Teori Thorndike tentang Teori Belajar". <http://elearning.unesa.ac.id/myblog/aminah/teori-thorndike-tentang-teori-belajar>, diunduh 8 Februari 2012.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baraja, Abu Bakar. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Studia Press.
- Burhanuddin, Tony. 2011. "Profesi Ibu Rumah Tangga yang tidak Seksi Lagi". <http://lifestyle.kompasiana.comurban20110407profesi-ibu-rumah-tangga-yang-tidak-seksi-lagi>, diunduh 15 Februari 2012.
- Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, Fatimah. 1993. *Metode Linguistik..* Bandung: Eresco Anggota Ikapi.
- Gunarwan, Asim. 1994. "Pragmatik: Pandangan Mata Burung" *dalam Soenjono Dardjowidjojo (Penyunting)*. Jakarta : Unika Atma jaya.
- Jufrizal. 2007. "Tipologi Gramatikal Bahasa Minangkabau" *Tataran Morfosintaksis*. Padang: UNP Press.
- Junaidi, Wawan. 2009. "Definisi Anak". <http://wawan-junaidi.blogspot.com200910definisi-anak.html>, diunduh 15 Februari 2012.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

- Manaf, Ngusman Abdul, Dkk. 2003. "Kesantunan Berbahasa Minangkabau dalam Tindak Tutur Memerintah pada Interaksi Suami Istri". *Jurnal Humanus*. 4(I). Hlm 108.
- Moleong, J. Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M.S, Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- R, Syahrul. 2008. *Pragmatik Kesantunan Berbahasa*. Padang: UNP Press.
- Santrock, John W. 2010. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Mila Purnama. 2008. "Tindak Tutur Direktif dalam Pasambahan Maanta Marapulai di Nagari Salayo-Solok". (*Skripsi*). Padang: Universitas Negeri Padang.
- Syamsuddin. 1992. *Studi Wacana*. Bandung : Mimbar Pendidikan Bahasa dan Seni FPBS IKIP Bandung.
- Setiawan, Ebta. 2010. *KBBI Offline versi 1.1*. <http://ebsoft.web.id>, diunduh 6 September 2010.
- Wijana, Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Wikipedia. 2012. "Ibu". <http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Ibu&oldid=5218621>, diunduh 17 Februari 2012.
- Yani, Sri Indra. 2009. "Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dan Tanggapan Murid Dalam PBM di Kelas V SDN 01 X Koto Singkarak Kabupaten Solok". (*Skripsi*). Padang: Universitas Negeri Padang.
- Yule, George. 2006. "Pragmatik" (*penerjemah Indah Fajar Wahyuni*). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.